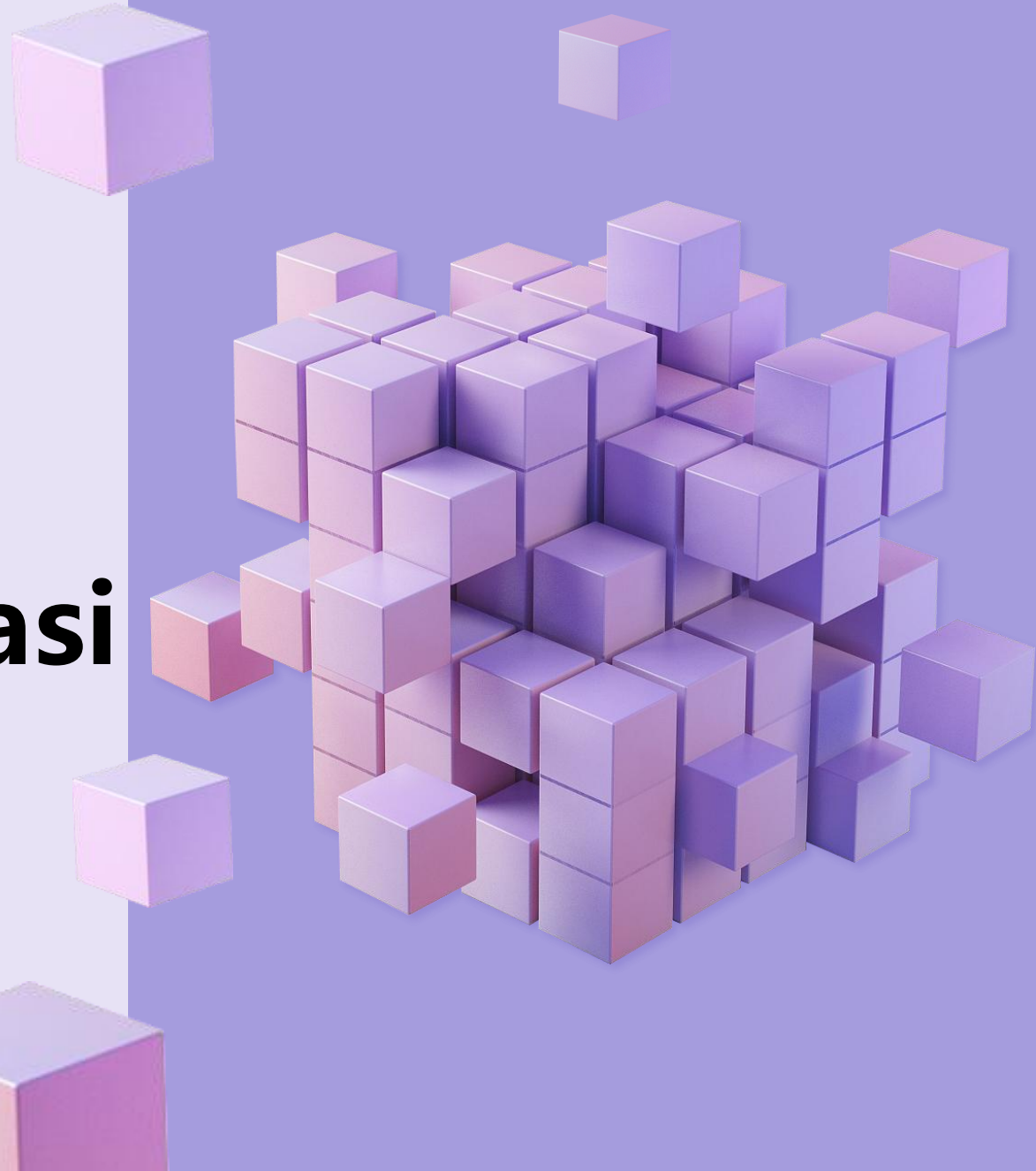


Pengantar Sistem Informasi Manajemen: Fondasi Bisnis Modern

Dr. Despinur Dara

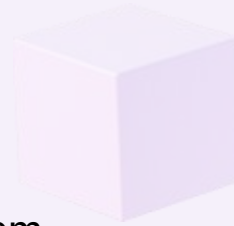


CONTENTS

Contents

01

Memahami Sistem
Informasi Manajemen



02

Peran Strategis Sistem
Informasi dalam Bisnis



03

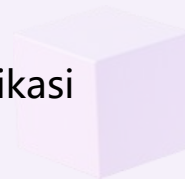
Kategori dan Komponen
Sistem Informasi

04

Aktivitas dan Dimensi
Sistem Informasi

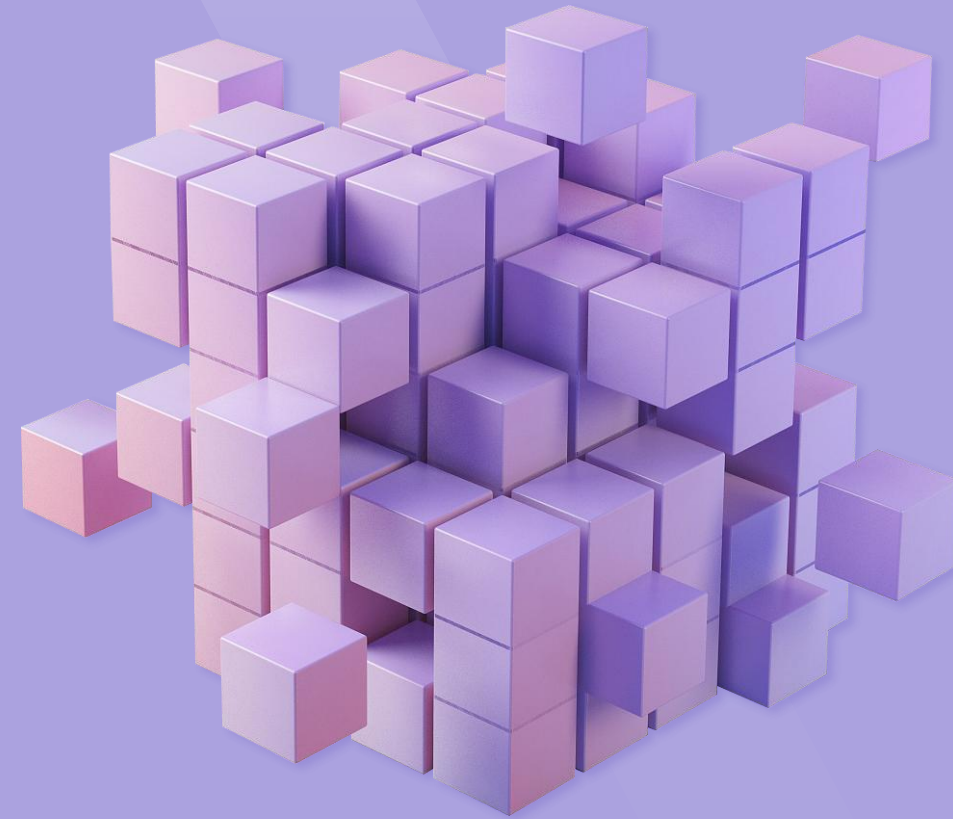
05

Studi Kasus dan Aplikasi
Praktis



01

Memahami Sistem Informasi Manajemen





Definisi dan Konsep Dasar Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi menurut Marakas O' Brien



Defenisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi terorganisir dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, serta kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.



Definisi Sistem Informasi menurut Loudon

Sistem Informasi adalah sistem yang menggabungkan teknologi informasi, orang, dan proses bisnis untuk menangkap, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam bisnis.

Definisi dan Konsep Dasar Sistem Informasi



Elemen Kunci Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen penting seperti orang (pengguna dan spesialis), perangkat keras (mesin dan media data), perangkat lunak (program dan prosedur), sumber daya data (deskripsi produk, catatan pelanggan), dan sumber daya jaringan (media komunikasi, pemroses komunikasi).



Evolusi Sistem Informasi: Dari Pra-Komputer hingga AI

Era Pra-Komputer (Sebelum 1950-an)

Pada era ini, sistem informasi masih sangat manual, berfokus pada pencatatan keuangan dan penjualan menggunakan metode tradisional.

Awal Era Komputer (1950-an - 1960-an)

Penggunaan komputer dimulai untuk tugas-tugas dasar seperti penggajian dan pengolahan transaksi keuangan, menandai awal otomatisasi dalam pengelolaan informasi.

Database dan SIM Terintegrasi (1970-an)

Fokus bergeser ke pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data menjadi informasi yang lebih berguna melalui sistem database terintegrasi.

Era Personal Computer dan Jaringan (1980-an)

Munculnya PC dan perangkat lunak seperti Excel mempermudah analisis data dan memungkinkan konektivitas melalui jaringan, meningkatkan aksesibilitas informasi.

Evolusi Sistem Informasi: Dari Pra-Komputer hingga AI



Teknologi Cloud dan Big Data (2010-an)

Perkembangan teknologi cloud dan big data memungkinkan organisasi untuk menyimpan dan mengelola jumlah data yang jauh lebih besar, serta mengaksesnya dari mana saja.



AI dan Machine Learning (Era Sekarang)

Saat ini, sistem informasi memanfaatkan kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kemampuan analisis prediktif.

Kerangka Konseptual Sistem Informasi



Konsep Dasar (Foundation Concepts)

Ini adalah dasar teoritis yang mencakup prinsip-prinsip fundamental sistem, teori komunikasi, dan peran teknologi informasi dalam bisnis, membentuk pemahaman inti tentang SI.



Teknologi Informasi (Information Technologies)

Komponen ini meliputi infrastruktur teknologi seperti perangkat keras, perangkat lunak, basis data, dan jaringan telekomunikasi yang menjadi alat untuk pengumpulan, pengolahan, dan distribusi informasi.



Aplikasi Bisnis (Business Applications)

Ini adalah implementasi praktis dari sistem informasi untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan operasional, seperti CRM, ERP, dan DSS.

Kerangka Konseptual Sistem Informasi



Tantangan Manajemen (Management Challenges)

Bagian ini membahas isu-isu seperti keamanan, privasi, etika, dan globalisasi yang mempengaruhi pengelolaan sistem informasi, memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis.



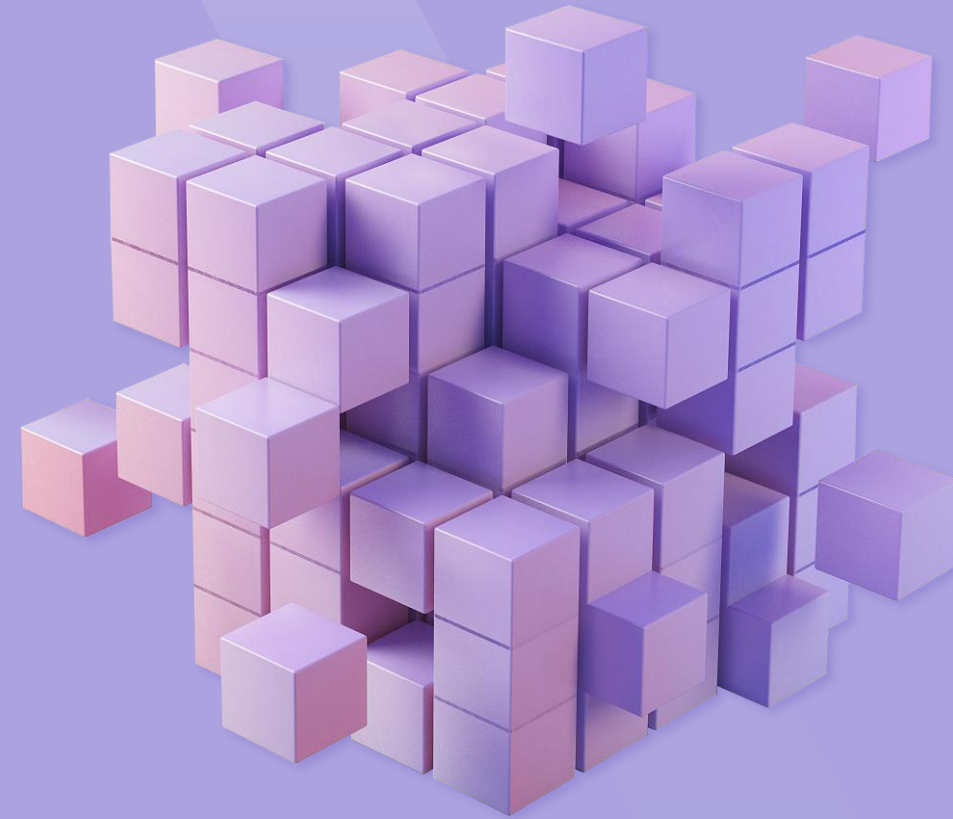
Proses Pengembangan (Development Processes)

Merujuk pada metodologi dan praktik yang digunakan untuk merancang, mengembangkan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi, termasuk model siklus hidup pengembangan sistem dan pendekatan agile.



02

Peran Strategis Sistem Informasi dalam Bisnis



Dukungan Operasional dan Pengambilan Keputusan

01

Dukungan Terhadap Proses Bisnis dan Operasi Harian

Sistem informasi membantu karyawan dalam mencatat pembelian pelanggan, melacak inventaris, mengelola penggajian, serta memproses pembelian barang dagangan baru. Ini memastikan kelancaran operasional dan efisiensi dalam kegiatan sehari-hari.

02

Fasilitasi Pengambilan Keputusan Manajerial

Sistem informasi menyediakan data dan analisis yang diperlukan bagi manajer untuk membuat keputusan strategis, seperti menentukan lini produk yang perlu ditambahkan atau dihentikan, serta jenis investasi yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis.



Dukungan Operasional dan Pengambilan Keputusan

Evaluasi Tren Penjualan dan Kinerja

Dengan sistem informasi, perusahaan dapat mengevaluasi tren penjualan secara real-time, mengidentifikasi pola, dan memprediksi permintaan pasar. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap dinamika pasar.

Menciptakan Keunggulan Kompetitif Melalui Sistem Informasi

01

Sistem Informasi sebagai Alat Strategis

Sistem informasi bukan hanya alat pendukung operasional, tetapi juga instrumen strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif. Dengan implementasi yang tepat, perusahaan dapat membedakan diri dari pesaing.

02

Inovasi Layanan Pelanggan

Contohnya, pemasangan kiosk layar sentuh di toko yang terhubung dengan situs web e-commerce memungkinkan pelanggan untuk berbelanja online secara langsung. Ini meningkatkan pengalaman pelanggan dan memperluas jangkauan penjualan.

Menciptakan Keunggulan Kompetitif Melalui Sistem Informasi

PENGANTAR SISTEM INFORMASI MANAJIMEN

FONDASI BISNIS MODERN

MENCIPTAKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF MELALUI SISTEM INFORMASI



Dengan mengotomatiskan proses dan menyediakan akses informasi yang cepat, sistem

Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas

Dengan mengotomatisasi proses dan menyediakan akses informasi yang cepat, sistem informasi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan, mengurangi biaya, dan mempercepat waktu respons pasar.

E-Business: Transformasi Bisnis di Era Digital



Definisi E-Business

E-business adalah penggunaan teknologi internet untuk memberdayakan dan menjalankan proses bisnis, termasuk e-commerce dan kolaborasi perusahaan dengan pelanggan, pemasok, serta pemangku kepentingan bisnis lainnya (Marakas O' Brien).



Peran E-Business dalam Merekayasa Ulang Proses Internal

E-business memungkinkan perusahaan untuk merekayasa ulang proses bisnis internal, menjadikannya lebih efisien, terintegrasi, dan responsif terhadap perubahan pasar. Ini mencakup otomatisasi alur kerja dan optimalisasi rantai pasok.

E-Business: Transformasi Bisnis di Era Digital



Mendorong Kolaborasi Perusahaan

E-business mempromosikan kolaborasi di antara tim bisnis dan kelompok kerja melalui penggunaan intranet, internet, dan ekstranet. Hal ini meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan produktivitas di seluruh organisasi.

Sistem Pendukung Operasi E-Business



Sistem Pemrosesan Transaksi (TPS)

TPS berfungsi untuk mencatat dan memproses data yang dihasilkan dari transaksi bisnis sehari-hari, seperti penjualan, pembelian, dan pembayaran. Sistem ini memastikan akurasi dan integritas data operasional.

Sistem Kendali Proses (PCS)

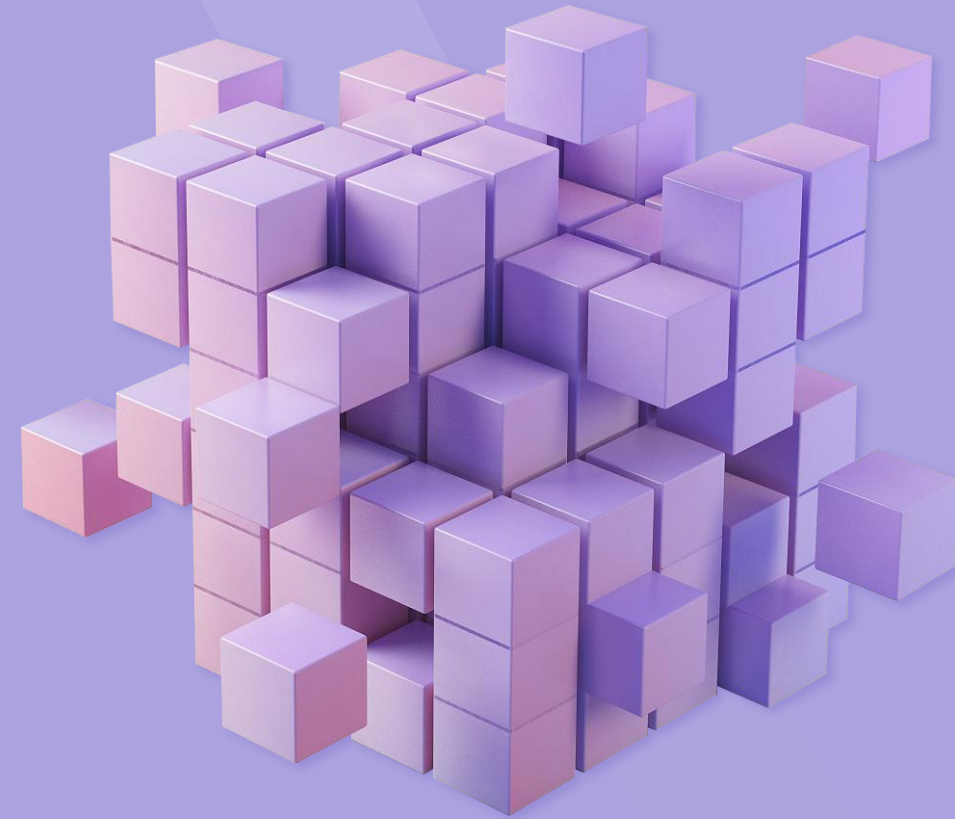
PCS digunakan untuk memantau dan mengendalikan proses fisik dalam operasi bisnis, terutama di industri manufaktur atau produksi. Sistem ini memastikan efisiensi dan kualitas dalam proses produksi.

Sistem Kolaborasi Perusahaan (ECS)

ECS meningkatkan komunikasi dan produktivitas tim serta kelompok kerja dalam suatu organisasi. Sistem ini mendukung berbagi informasi, koordinasi proyek, dan pengambilan keputusan bersama secara efektif.

03

Kategori dan Komponen Sistem Informasi



Sistem Pendukung Manajemen: SIM, DSS, dan SIS



Sistem Informasi Manajemen (SIM)

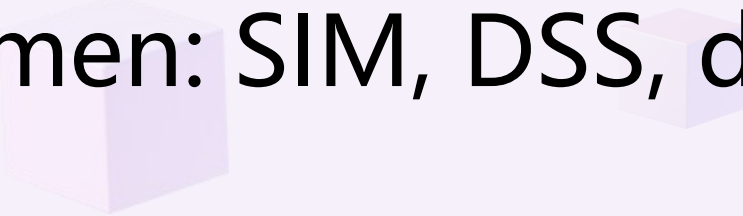
SIM berfokus pada penyediaan laporan dan ringkasan data untuk membantu manajemen menengah dalam pengambilan keputusan operasional dan taktis. Contoh: Laporan kinerja penjualan bulanan.



Sistem Pendukung Keputusan (DSS)

DSS dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak terstruktur atau semi-terstruktur, seringkali menggunakan model analitis dan data dari berbagai sumber. Contoh: Analisis "what-if" untuk strategi penetapan harga produk baru.

Sistem Pendukung Manajemen: SIM, DSS, dan SIS

Two light purple 3D cubes are positioned behind the title text, one slightly to the left and one slightly to the right.

Sistem Informasi Strategis (SIS)

SIS digunakan untuk mendukung strategi bisnis dan menciptakan keunggulan kompetitif. Sistem ini seringkali mengubah cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan dan pemasok. Contoh: Sistem perdagangan saham online atau pelacakan pengiriman real-time.



Kategori Sistem Informasi Lainnya: Pakar, Pengetahuan, Fungsional

Sistem Pakar (Expert Systems)

Sistem Pakar meniru kemampuan pengambilan keputusan seorang ahli manusia dalam domain tertentu, menggunakan basis pengetahuan dan mesin inferensi. Contoh: Penasihat aplikasi kredit yang mengevaluasi kelayakan pemohon.

Sistem Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management Systems)

Sistem ini dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan pengetahuan dan keahlian dalam suatu organisasi. Contoh: Basis data solusi masalah pelanggan atau strategi proposal penjualan terbaik.

Kategori Sistem Informasi Lainnya: Pakar, Pengetahuan, Fungsional

Sistem Bisnis Fungsional (Functional Business Systems)

Sistem ini mendukung aplikasi di berbagai area fungsional bisnis seperti akuntansi, keuangan, pemasaran, manajemen operasi, dan sumber daya manusia. Contoh: Sistem penggajian, sistem manajemen inventaris, atau sistem CRM.

Sumber Daya Sistem Informasi: Manusia, Hardware, Software



Sumber Daya Manusia

Meliputi pengguna akhir (karyawan, pelanggan, pemasok) yang berinteraksi langsung dengan sistem, dan spesialis Sistem Informasi (analisis sistem, pengembang, operator) yang merancang dan mengelola sistem.



Sumber Daya Perangkat Keras (Hardware)

Terdiri dari mesin (komputer, server, perangkat telekomunikasi) dan media data (disk magnetik, optik) yang digunakan untuk input, pemrosesan, output, dan penyimpanan informasi.



Sumber Daya Perangkat Lunak (Software)

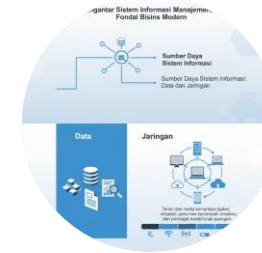
Mencakup program (aplikasi seperti spreadsheet, program penggajian) yang memberikan instruksi kepada hardware, dan prosedur (instruksi operasi, prosedur entri data) yang memandu pengguna dan spesialis.

Sumber Daya Sistem Informasi: Data dan Jaringan



Sumber Daya Data

Meliputi deskripsi produk, catatan pelanggan, file karyawan, dan database inventaris. Data ini adalah bahan mentah yang diproses oleh sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang berguna.

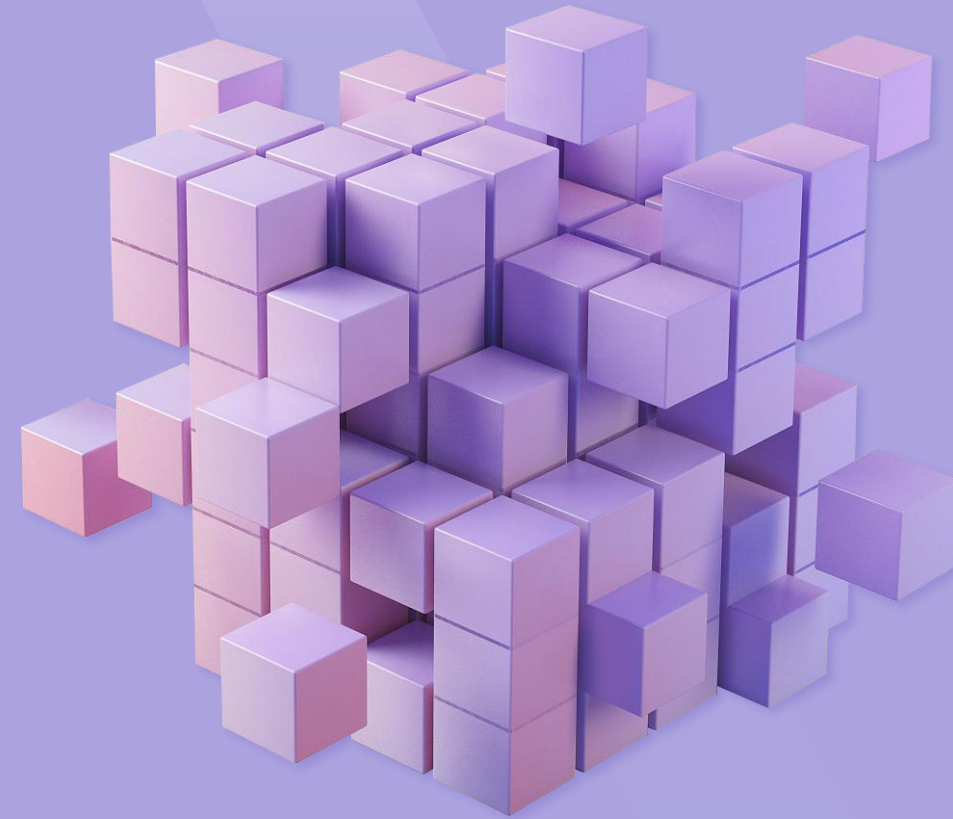


Sumber Daya Jaringan

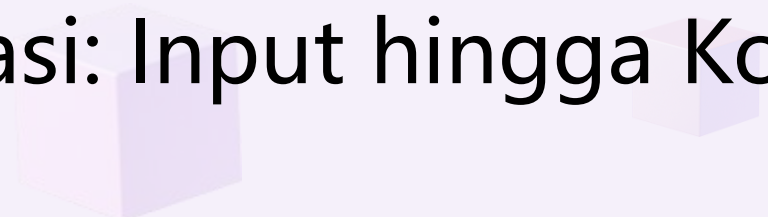
Terdiri dari media komunikasi (kabel, nirkabel), pemroses komunikasi (modem, router), akses jaringan, dan perangkat lunak kontrol. Komponen ini memungkinkan transfer data antar lokasi fisik dan mendukung kolaborasi.

04

Aktivitas dan Dimensi Sistem Informasi



Siklus Aktivitas Sistem Informasi: Input hingga Kontrol



01

Input Sumber Daya Data

Aktivitas awal dalam sistem informasi yang melibatkan pencatatan dan pengeditan data. Contohnya adalah pemindaian barcode pada produk untuk memasukkan data penjualan.

02

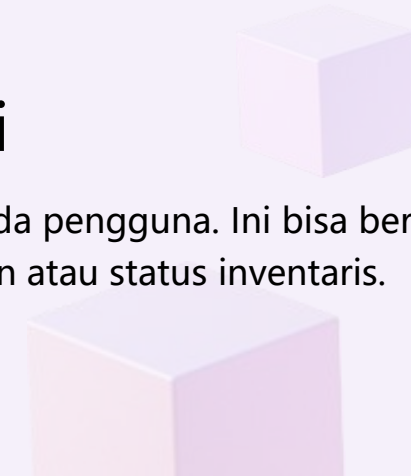
Pengolahan Data Menjadi Informasi

Tahap di mana data mentah diubah menjadi informasi yang berguna melalui operasi seperti menghitung, membandingkan, menyortir, mengklasifikasi, dan meringkas. Ini mengubah data transaksi menjadi laporan penjualan yang berarti.

03

Output Produk Informasi

Penyajian informasi yang telah diproses kepada pengguna. Ini bisa berupa laporan cetak, tampilan di layar, atau notifikasi yang menunjukkan kinerja penjualan atau status inventaris.



Siklus Aktivitas Sistem Informasi: Input hingga Kontrol



Penyimpanan Sumber Daya Data

Proses menyimpan data secara terorganisir agar dapat diakses dan digunakan di kemudian hari. Contohnya adalah database yang menyimpan catatan pelanggan, produk, dan karyawan untuk referensi masa depan.



Pengendalian Kinerja Sistem

Mekanisme untuk memantau dan mengevaluasi apakah sistem informasi beroperasi sesuai standar yang ditetapkan. Ini melibatkan umpan balik dan penyesuaian untuk memastikan efisiensi dan efektivitas sistem.

Mengapa Sistem Informasi Penting di Era Sekarang?



Dukungan Proses Bisnis dan Operasi

Sistem informasi membantu karyawan mencatat pembelian, melacak inventaris, mengelola penggajian, dan mengevaluasi tren penjualan, memastikan kelancaran operasional sehari-hari.



Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Menyediakan data dan analisis yang relevan bagi manajer untuk membuat keputusan strategis, seperti penambahan atau penghentian lini produk, serta jenis investasi yang diperlukan.



Keunggulan Kompetitif dan Strategi Bisnis

Memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi inovatif, seperti pemasangan kios layar sentuh dengan tautan ke situs web e-commerce, untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan mencapai keunggulan di pasar.

Mengapa Sistem Informasi Penting di Era Sekarang?

Efisiensi dan Produktivitas

Mengotomatisasi tugas-tugas rutin, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat alur kerja, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan.

Adaptasi terhadap Perubahan Pasar

Memungkinkan organisasi untuk dengan cepat mengumpulkan dan menganalisis data pasar, membantu mereka beradaptasi dengan perubahan tren konsumen dan kondisi ekonomi yang dinamis.



Dimensi Organisasi dalam Sistem Informasi

Penjualan dan Pemasaran

Sistem informasi mendukung penjualan produk dan layanan organisasi, mulai dari manajemen prospek, kampanye pemasaran digital, hingga analisis perilaku pelanggan untuk meningkatkan konversi.

Manufaktur dan Produksi

Digunakan untuk merencanakan, mengelola, dan mengontrol proses produksi, termasuk manajemen rantai pasokan, kontrol kualitas, dan penjadwalan produksi untuk memastikan efisiensi dan pengiriman tepat waktu.

Keuangan dan Akuntansi

Sistem informasi mengelola aset keuangan organisasi, memelihara catatan keuangan yang akurat, memproses transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan untuk kepatuhan dan pengambilan keputusan.

Dimensi Organisasi dalam Sistem Informasi



Sumber Daya Manusia

Mendukung fungsi SDM dalam menarik, mengembangkan, dan memelihara tenaga kerja, termasuk manajemen penggajian, rekrutmen, pelatihan, dan pemeliharaan catatan karyawan.

Dimensi Manajemen dalam Sistem Informasi

Pengawasan dan Pengendalian

Sistem informasi memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja, melacak kemajuan proyek, dan mengidentifikasi penyimpangan dari rencana, memungkinkan tindakan korektif yang cepat.



Pengantar Sistem Informasi
Managemen: Fondasi Bisiis Modern

Dimensi Managemen dallam Sistem Informasi
Pengawsaan an Pengendalian

Sistem informais mengülukan mamgemert untur memootaur kinena, tracak tramitat proyek, dan idantifikasi persynsipan dñan frida, relana, mengülukan taidaan korektiv yang cbpat.

Dimensi Teknologi Informasi: Hardware, Software, Data, Jaringan

Hardware (Perangkat Keras)

Meliputi peralatan fisik yang digunakan untuk aktivitas input, pemrosesan, dan output dalam sistem informasi, seperti komputer, server, perangkat penyimpanan, dan perangkat input/output.

Software (Perangkat Lunak)

Instruksi terperinci dan terprogram yang mengontrol dan mengkoordinasikan komponen hardware komputer. Ini termasuk sistem operasi, aplikasi bisnis (seperti spreadsheet atau program penggajian), dan prosedur entri data.

Teknologi Manajemen Data

Mengatur pengorganisasian data pada media penyimpanan fisik, memastikan data dapat diakses, dikelola, dan diintegrasikan secara efisien. Ini mencakup database dan sistem manajemen database (DBMS).

Dimensi Teknologi Informasi: Hardware, Software, Data, Jaringan

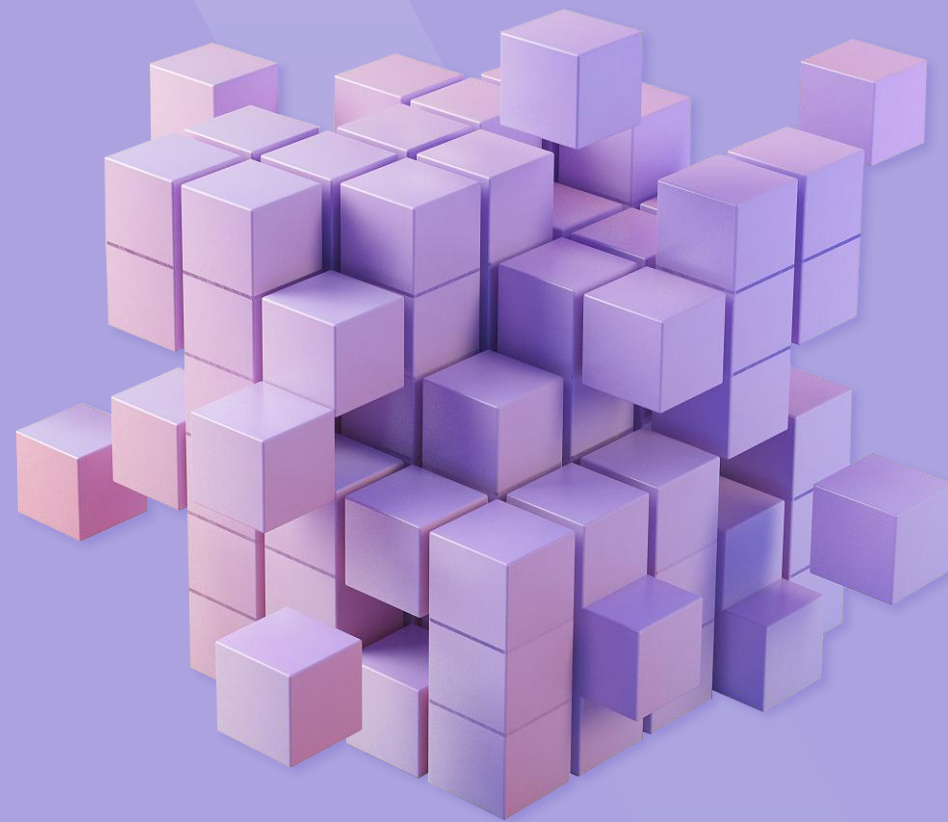
Teknologi Jaringan dan Telekomunikasi

Meliputi software dan hardware yang menghubungkan berbagai bagian hardware dan mentransfer data dari satu lokasi fisik ke lokasi lain, memungkinkan komunikasi dan kolaborasi dalam organisasi dan dengan pihak eksternal.



05

Studi Kasus dan Aplikasi Praktis



Analisis Sistem Informasi di Gojek, Shopee, dan Bank Mandiri

Perbandingan Sistem ERP

Shopee menggunakan ERP untuk mengelola stok dan transaksi e-commerce yang kompleks. Bank Mandiri memanfaatkan ERP untuk pengelolaan keuangan inti dan operasional perbankan. Gojek, sebagai super app, tidak secara langsung menggunakan ERP tradisional, melainkan sistem internal yang terintegrasi untuk mengelola berbagai layanannya.

Pemanfaatan AI & Big Data

Shopee menganalisis tren belanja dan perilaku konsumen untuk personalisasi rekomendasi. Gojek menggunakan AI untuk alokasi driver yang efisien dan prediksi tarif dinamis. Bank Mandiri menerapkan AI dan Big Data untuk deteksi fraud, analisis risiko kredit, dan personalisasi produk keuangan.

Analisis Sistem Informasi di Gojek, Shopee, dan Bank Mandiri

Strategi CRM

Shopee fokus pada program loyalitas dan promosi untuk mempertahankan pelanggan. Gojek mengelola interaksi pelanggan melalui aplikasi untuk dukungan dan umpan balik. Bank Mandiri menggunakan CRM untuk manajemen nasabah yang komprehensif, termasuk penawaran produk dan layanan yang disesuaikan.

Sistem Pembayaran Digital

Shopee memiliki ShopeePay sebagai dompet digital terintegrasi. Gojek mengandalkan GoPay sebagai tulang punggung ekosistem pembayarannya. Bank Mandiri menawarkan Livin' by Mandiri sebagai platform perbankan digital yang lengkap.

Analisis Sistem Informasi di Gojek, Shopee, dan Bank Mandiri



Keamanan Siber

Shopee memprioritaskan proteksi data pelanggan dan transaksi online. Gojek memastikan keamanan transaksi GoPay dan data pengguna. Bank Mandiri mengimplementasikan teknologi canggih seperti blockchain dan AI untuk keamanan siber dan pencegahan kejahatan finansial.

Studi Kasus: Shopee - E-Commerce Terdepan



Manajemen Stok dan Transaksi Efisien

Shopee menggunakan sistem informasi terintegrasi untuk mengelola jutaan produk dari ribuan penjual. Sistem ini mencakup pelacakan inventaris real-time, pemrosesan pesanan, dan manajemen logistik, memastikan ketersediaan produk dan pengiriman yang tepat waktu.



Analisis Tren Belanja dengan Big Data

Dengan menganalisis data transaksi dan perilaku pengguna dalam jumlah besar, Shopee dapat mengidentifikasi tren belanja, preferensi produk, dan pola musiman. Informasi ini digunakan untuk personalisasi rekomendasi produk, optimasi kampanye pemasaran, dan strategi penetapan harga.

Studi Kasus: Shopee - E-Commerce Terdepan

Program Loyalitas dan Promosi Berbasis CRM

Sistem CRM Shopee memungkinkan perusahaan untuk mengelola hubungan dengan pelanggan secara efektif. Ini mencakup implementasi program loyalitas, penawaran promosi yang ditargetkan, dan layanan pelanggan yang responsif, meningkatkan retensi pelanggan dan kepuasan.



Ekosistem Pembayaran ShopeePay

ShopeePay adalah sistem pembayaran digital internal yang memfasilitasi transaksi yang mulus dan aman di platform Shopee. Ini juga menawarkan berbagai fitur seperti cashback, diskon, dan pembayaran tagihan, mendorong penggunaan ekosistem Shopee secara keseluruhan.

Studi Kasus: Shopee - E-Commerce Terdepan

Proteksi Data Pelanggan dan Keamanan Transaksi

Keamanan siber adalah prioritas utama bagi Shopee. Perusahaan menginvestasikan sumber daya besar untuk melindungi data pribadi dan finansial pelanggan melalui enkripsi, otentikasi multi-faktor, dan sistem deteksi penipuan canggih, memastikan lingkungan belanja yang aman.

Studi Kasus: Gojek - Inovasi Super App



Alokasi Driver Berbasis AI

Gojek menggunakan algoritma AI canggih untuk mengalokasikan driver secara efisien ke pesanan terdekat. Sistem ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti lokasi driver, tujuan pelanggan, dan kondisi lalu lintas untuk meminimalkan waktu tunggu dan mengoptimalkan rute.



Prediksi Tarif Dinamis

Sistem informasi Gojek mampu memprediksi tarif secara dinamis berdasarkan permintaan dan penawaran real-time, kondisi lalu lintas, dan jarak tempuh. Ini memastikan harga yang adil bagi pelanggan dan insentif yang memadai bagi driver, terutama selama jam sibuk.

Studi Kasus: Gojek - Inovasi Super App



Interaksi Pelanggan Melalui Aplikasi

Aplikasi Gojek berfungsi sebagai pusat interaksi utama antara pelanggan, driver, dan penyedia layanan. Sistem ini mendukung komunikasi langsung, pelacakan pesanan real-time, dan fitur dukungan pelanggan, menciptakan pengalaman pengguna yang mulus.

Sistem Pembayaran GoPay yang Terintegrasi

GoPay adalah dompet digital inti dalam ekosistem Gojek, memungkinkan pembayaran untuk berbagai layanan mulai dari transportasi, pengiriman makanan, hingga pembayaran tagihan. Integrasi ini menyederhanakan transaksi dan mendorong penggunaan layanan Gojek yang lebih luas.

Studi Kasus: Gojek - Inovasi Super App



Keamanan Transaksi dan Data Pengguna

Gojek menerapkan protokol keamanan yang ketat untuk melindungi setiap transaksi dan data pribadi pengguna. Ini termasuk enkripsi data, sistem deteksi anomali, dan otentikasi yang kuat untuk mencegah penipuan dan akses tidak sah, menjaga kepercayaan pengguna.

Studi Kasus: Bank Mandiri - Transformasi Digital Perbankan

Pengelolaan Keuangan dan Operasional Terintegrasi

Bank Mandiri memanfaatkan sistem informasi yang canggih untuk mengelola seluruh aspek keuangan dan operasionalnya, mulai dari pembukuan, transaksi nasabah, hingga pelaporan regulasi. Sistem ini memastikan akurasi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar perbankan.

Deteksi Fraud dan Analisis Risiko Berbasis AI

Dengan menggunakan AI dan machine learning, Bank Mandiri mampu mendeteksi pola transaksi yang mencurigakan secara real-time, sehingga dapat mencegah potensi fraud. Sistem ini juga menganalisis risiko kredit nasabah untuk pengambilan keputusan pinjaman yang lebih akurat.

Studi Kasus: Bank Mandiri - Transformasi Digital Perbankan

Manajemen Nasabah yang Personal dan Efektif

Sistem CRM Bank Mandiri memungkinkan bank untuk memiliki pandangan 360 derajat terhadap setiap nasabah. Ini membantu dalam menawarkan produk dan layanan keuangan yang dipersonalisasi, meningkatkan kepuasan nasabah, dan membangun hubungan jangka panjang.

Livin' by Mandiri: Platform Perbankan Digital

Livin' by Mandiri adalah aplikasi mobile banking yang komprehensif, memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan, investasi, dan pembayaran tagihan kapan saja dan di mana saja. Ini adalah inti dari strategi transformasi digital Bank Mandiri.

Studi Kasus: Bank Mandiri - Transformasi Digital Perbankan

Penerapan Blockchain dan AI untuk Keamanan

Bank Mandiri terus berinovasi dalam keamanan siber dengan mengeksplorasi dan mengimplementasikan teknologi blockchain untuk transaksi yang lebih aman dan transparan, serta AI untuk memperkuat pertahanan terhadap ancaman siber yang semakin canggih, melindungi aset nasabah dan integritas sistem.

THE END

Thanks

